

Analysis of Predisposing, Enabling, And Related Reinforcing Factors In Duplication Medical Recording of Streets In Baladhika Husada Jember Hospital

As Chief Conselor (Raden Roro Lia Chairina, S.Ked, MM)

Dyah Ayu Puspitasari
*Study Program of Medical Record
Majoring of Health*

ABSTRACT

A good hospital is a hospital that is able to provide good service. One of the good services is the implementation of correct medical record management, where the management in question is including the initial numbering system of a series of services to patients. Based on the results of observation at Baladhika Husada Jember Hospital there are still double numbering of 40 document every month, which has an impact on the retrieval of patients's medical record files, and errors in actions due to the latest diagnosis or the last action listed on medical files not the last used on when patients get medical services. The purpose of the study was to analyze the factors causing duplication of medical record numbering. This type of research is qualitative by collecting data through interviews, observation, and documentation. The results showed that duplication of medical record numbering was lack of knowledge of outpatient registration officers about numbering systems, no SIMRS, less optimal SOP and absence of SOP socialization, officers attitude was indifferent if duplication of medical record numbering occurred, there was no reward, the peer support has not been optimum yet. The priority causes of the problems found using the CARL method are the SOP numbering is not detailed and there is no socialization (score 500). Suggestions that are given based on the main cause of problem are revising and socializing the SOP numbering. Another alternative solution is to provide training in numbering systems to registration officers, further education for high school graduates, and the provision of SIMRS.

Key Words: Duplication, settlement efforts, medical record

Analisis Faktor *Predisposing*, *Enabling*, dan *Reinforcing* Terkait Terjadinya Duplikasi Penomoran Rekam Medis Rawat Jalan di RS Baladhika Husada Jember

Pembimbing (Raden Roro Lia Chairina, S.Ked, MM)

Dyah Ayu Puspitasari
Program Studi Rekam Medik
Jurusan Kesehatan

ABSTRAK

Rumah sakit yang baik adalah rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan yang baik pula. Salah satu pelayanan yang baik adalah terselenggaranya manajemen rekam medis yang benar, dimana manajemen yang dimaksud yaitu termasuk sistem penomoran awal dari rangkaian pelayanan terhadap pasien. Berdasarkan hasil pengamatan di RS Baladhika Husada Jember masih ditemukannya penomoran ganda sebanyak 40 berkas setiap bulannya, yang berdampak pada sistem pengambilan kembali berkas rekam medis pasien dan kesalahan dalam melakukan tindakan dikarenakan diagnosa terakhir atau tindakan terakhir yang tertera di berkas rekam medis bukan terakhir di penggunaan pada saat pasien mendapatkan pelayanan medis. Tujuan penelitian adalah analisis faktor penyebab duplikasi penomoran rekam medis. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa terjadinya duplikasi penomoran rekam medis yaitu kurangnya pengetahuan petugas pendaftaran rawat jalan tentang sistem penomoran, tidak ada SIMRS, SOP penomoran kurang optimal dan tidak adanya sosialisasi SOP, sikap petugas acuh tak acuh jika terjadi duplikasi penomoran rekam medis, belum ada *reward*, dan belum optimalnya dukungan rekan sejawat. Prioritas penyebab masalah yang ditemukan dengan menggunakan metode *CARL* yaitu SOP penomoran tidak rinci dan tidak ada sosialisasi (skor 500). Saran yang dilakukan dari prioritas penyebab masalah adalah merevisi dan mensosialisasikan SOP penomoran. Alternatif solusi lain yaitu memberikan pelatihan sistem penomoran kepada petugas pendaftaran, pendidikan lanjutan bagi lulusan SMA, dan penyediaan SIMRS.

Kata Kunci: Duplikasi, upaya penyelesaian, rekam medis